

The Effect of Parental Income and Level of Trust in Using Online Stock Investment Applications on Gen Z Investment Decisions in DKI Jakarta

Sekar Mustika Pangesthi¹, Indianik Aminah²
Manajemen Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Corresponding Author: Sekar Mustika Pangesthi

sekar.mustikapangesthi.ak20@mhs.w.pnj.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Parental Income, Trust Level, Investment Application, Stock Investment Decision

Received : 06, Mei

Revised : 12, Juni

Accepted: 20, Juli

©2024 Pangesthi, Aminah : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

KSEI data (2024) shows that the number of investors in the capital market is dominated by investors under 30 years old. At the age of 20-27 years, it is suspected that the existence of parental income in a person's financial decisions is still very large. The level of trust in investment applications is also thought to be a consideration in investment decisions in Generation Z. The sample in this study was 110 respondents who were Generation Z aged 20-27 years in DKI Jakarta. This study is a quantitative study analyzed using SmartPLS version 4. The results of the research test, the t-statistic value of 1.954 and the p-value of 0.026 and the original positive sample of 0.147 indicate that parental income has a positive and significant effect on stock investment decisions. The second hypothesis, the t-statistic of 12.020 and the p-value of 0.000 and the original positive sample of 0.709 indicate that the level of trust in the use of stock investment applications has a positive and significant effect on stock investment decisions. The third hypothesis, it can be seen that based on the simultaneous F test calculation, the F-count value of 82.29 > F-table 3.08, which means that the parental income variable and trust in the use of stock investment applications have a simultaneous effect. This study has implications for Generation Z to properly manage their finances to be invested in reputable investment platforms, and for the government to eradicate fraudulent investments.

Pengaruh Parental Income dan Tingkat Kepercayaan Penggunaan Aplikasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Gen Z Jakarta

Sekar Mustika Pangesthi¹, Indianik Aminah²

Manajemen Keuangan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

Corresponding Author: Sekar Mustika Pangesthi

sekar.mustikapangesthi.ak20@mhs.w.pnj.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Parental Income, Tingkat Kepercayaan, Aplikasi Investasi, Keputusan Investasi Saham

Received : 06, Mei

Revised : 12, Juni

Accepted: 20, Juli

©2024 Pangesthi, Aminah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Data KSEI (2024), menunjukkan jumlah investor di pasar modal didominasi oleh investor dibawah 30 tahun. Pada usia 20-27 tahun, diduga keberadaan parental income dalam keputusan keuangan seseorang masih sangatlah besar. Tingkat kepercayaan pada aplikasi investasi diduga juga menjadi pertimbangan dalam keputusan berinvestasi pada Generasi Z. Sampel pada penelitian ini berjumlah 110 responden yang merupakan Generasi Z usia 20-27 tahun di DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dianalisis dengan SmartPLS versi 4. Hasil uji penelitian, nilai t-statistik 1,954 dan p-value 0,026 serta original sample positif 0,147 menunjukkan parental income berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hipotesis kedua, t-statistik 12,020 dan p-value 0,000 serta original sample positif 0,709 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Hipotesis ketiga, dapat dilihat bahwa berdasarkan perhitungan uji F simultan, nilai F-hitung 82,29 > F-tabel 3,08 yang artinya variabel parental income dan kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham berpengaruh simultan. Penelitian ini berimplikasi untuk Generasi Z agar mengelola dengan baik keuangannya untuk diinvestasikan pada platform investasi yang memiliki reputasi baik, juga untuk pemerintah dapat membasmi investasi bodong.

PENDAHULUAN

Berada di posisi cukup baik secara ekonomi pada tahun 2023, di mana angka perekonomian Indonesia adalah 4,94% (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023). Dalam hal ini, investasi adalah salah satu roda penggerak bagi perekonomian Indonesia. Investasi merupakan hal yang cukup lumrah dan dikenali oleh masyarakat sebagai bagian yang cukup krusial dalam skala prioritas keuangan saat ini. Salah satu cara orang menginvestasikan kekayaan mereka adalah dengan menginvestasikan saham. Keuntungan ekonomis yang diperoleh pemegang saham, yang membuatnya menarik bagi investor. Perkembangan produk investasi di Indonesia saat ini, tidak lepas dari adanya pengaruh ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang sangat maju cepat. Calon investor dibebaskan memutuskan untuk investasi pada produk investasi keuangan apa pun yang searah oleh kebutuhan dan keinginan mereka karena banyak layanan keuangan tersedia secara *online*.

Bersumber pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2024), disebutkan bahwa pada pasar modal jumlah investor sudah mencapai 12,32 juta pada Januari 2024, meningkat 1,30% dari 12,17 juta pada bulan sebelumnya yaitu Desember 2023. Golongan Generasi Z merupakan mereka yang baru saja memasuki dunia kerja dan baru akan mapan secara finansial. Sedangkan pendapatan dapat diukur dari uang yang diterima oleh seseorang setelah melakukan usaha atau pekerjaan (Ramadhan, Rahim, & Utami, 2023). Sehingga dalam hal ini, kontribusi *parental income* dalam keputusan keuangan Generasi Z memiliki andil yang sangat signifikan. Besarnya pengaruh *parental income* didukung oleh tinjauan pada sebuah studi pada tahun 2022 yang dijalankan oleh Universitas Indonesia. Dalam studi tersebut menemukan bahwa Generasi Z yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi (>Rp. 10.000.000/bulan) mempunyai kepemilikan portofolio investasi yang lebih tinggi, yaitu sekitar 62%, dibandingkan dengan Generasi Z dari keluarga dengan pendapatan rendah (<Rp. 5.000.000/bulan) hanya sekitar 28% (Daviano, 2022). Adapun survei pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Asosiasi Pengelola Reksadana Indonesia (APRDI), yang menyatakan bahwa sebanyak 55% investor saham Generasi Z di Indonesia pendapatan yang dimiliki keluarganya di atas rata-rata. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa *parental income* dapat mempengaruhi keputusan investasi saham pada Generasi Z (Hariyanto, 2024). Pada penelitian Hendra & Nuryasman MN (2024) juga dinyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah *parent's financial behaviour*. Begitu pula penelitian dari Soleha & Hartati (2021), yang menerangkan bahwasanya faktor yang harus dipertimbangkan saat berinvestasi adalah latar belakang orang tua salah satunya adalah pendapatan. Dari kedua penelitian tersebut dapat dipahami bahwa keluarga cukup berperan pada pengelolaan keuangan anak. Pendidikan dan pendapatan orang tua yang stabil, dapat memotivasi anak agar memiliki pengelolaan keuangan yang baik.

Tingkat kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi investasi saham juga dapat memengaruhi keputusan investasi saham pada Generasi Z. Kepercayaan yang tinggi terhadap aplikasi investasi saham dapat meningkatkan

kenyamanan dan ketertarikan Generasi Z dalam melakukan investasi saham secara online dan berlaku sebaliknya. Survei yang dilakukan oleh Bankrate (2023) menemukan bahwa salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi keputusan investasi saham pada Generasi Z di DKI Jakarta adalah faktor kepercayaan pada teknologi yang mereka gunakan. Kenyamanan mereka terhadap teknologi dan akses luas terhadap informasi investasi online kemungkinan besar berkontribusi pada pendekatan proaktif dalam meningkatkan kekayaan mereka.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Manuel (2019) menerangkan bahwasannya minat investasi saham tidak dipengaruhi oleh adanya faktor kepercayaan karena responden pada penelitian tersebut merupakan para investor yang telah mengenal dan telah menggunakan aplikasi investasi dalam rentang waktu yang cukup lama sehingga kepercayaan bukan merupakan faktor utama para investor untuk berinvestasi. Berbanding terbalik dengan penelitian Siregar, Ananda, Rananda, & Azzahra (2023) yang menyatakan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi online. Hal ini dikarenakan, apabila seseorang telah percaya terhadap media atau platform yang digunakan untuk melakukan investasi maka orang tersebut memiliki minat dalam berinvestasi. Berkaitan dengan hal tersebut, merupakan fenomena cukup unik, mengingat bahwa Generasi Z umumnya dikenali sebagai mereka yang baru saja memasuki dunia kerja dan belum memiliki dana yang cukup untuk investasi skala besar. Kendati demikian, tidak jarang kita menyaksikan bahwa rentang usia 20-27 tahun ini berada dalam ruang investasi saham online yang kerap muncul di sosial media. Di sisi yang sama, Jakarta merupakan pusat perekonomian dan bisnis di Indonesia, di mana dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2024), memberi gambaran bahwa DKI Jakarta merupakan salah satu daerah dengan jumlah investor domestik terbesar yakni 12,66% atau senilai 4.293,47T. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa Jakarta memiliki sebaran dan fenomena pasar modal yang cukup menarik sehingga menjadi latar belakang untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan kepada data yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini akan berfokus pada perilaku investasi saham melalui aplikasi yang dilakukan oleh Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Namun secara khusus, penelitian ini akan membatasi diri dalam rentang usia investor 20-27 Tahun pada 2024 di DKI Jakarta. Hal ini disebabkan bahwa rentang usia dimaksud berada dalam angka aktif berinvestasi namun kebanyakan masih menerima pendapatan dari orang tua. Selain itu, generasi ini merupakan generasi yang berada dalam usia kerja aktif, sehingga sangat tinggi peluang bahwa mereka terlibat secara langsung dalam investasi saham dalam aplikasi online ini. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh parental income dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham terhadap keputusan investasi Generasi Z di DKI Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa landasan teori seperti berikut:

Theory of Planned Behavior

Theory of Reasoned Action yang dicetuskan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 telah dikembangkan menjadi teori Theory of Planned Behaviour. Menurut Ajzen, Theory of Planned Behaviour merupakan teori mengenai bagaimana seseorang berperilaku yang ditentukan 3 faktor yaitu Sikap, Kontrol Perilaku dan Norma Subjektif. Latar belakang seseorang merupakan faktor lain yang ditambahkan oleh Ajzen (2005) pada teori yang dikembangkannya yaitu Theory of Planned Behavior. Tiga faktor latar belakang pada individu yaitu informasi, personal, dan sosial.

Parental Income

Parental income atau pendapatan orang tua dapat dipahami sebagai tingkat gaji atau penghasilan yang diterima oleh orang tua, dimana hal ini mempengaruhi kebutuhan hidup keluarga (Iriansyah et al., 2023). Adapun indikator pendapatan orang tua pada penelitian menurut Mulyati (2021) yaitu: penghasilan yang diterima orang tua, pekerjaan, anggaran biaya untuk anak, beban keluarga yang ditanggung.

Tingkat Kepercayaan (Trust)

Kepercayaan menurut Rifa'i (2019), merupakan keyakinan individu terhadap perusahaan atau kelompok lainnya yang saling memenuhi tanggungjawab untuk kepentingan bersama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Manuel (2019) meneliti tentang kepercayaan yang ada pada diri seseorang terhadap aplikasi investasi online, disebutkan bahwa terdapat tiga indikator yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan yaitu: karakteristik Investor, persepsi investor terhadap broker, persepsi investor terhadap proses transaksi.

Keputusan Investasi Saham

Keputusan investasi merupakan keputusan dalam penggunaan kas untuk ditempatkan kepada aset-aset potensial dengan harapan keuntungan di masa depan (Siswanto, 2021). Menurut penelitian Hendra dan Nuryasman MN (2024) merumuskan indikator keputusan investasi menjadi: menginvestasikan modal untuk memperoleh keuntungan, masukan orang tua, informasi yang membantu, pergerakan harga produk investasi.

METODOLOGI

Penelitian ini digolongkan penelitian jenis kuantitatif karena meneliti populasi atau sampel tertentu. Objek pada penelitian ini adalah *Parental Income* (X1) dan Tingkat Kepercayaan Penggunaan Aplikasi Investasi Saham (X2) dengan subjek yaitu Generasi Z usia 20-27 tahun di DKI Jakarta. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 110 orang. Dalam penelitian ini memiliki kriteria seperti berikut: Generasi Z yang berusia 20-27 Tahun, berdomisili di DKI Jakarta, sedang atau pernah melakukan investasi saham via aplikasi saham *online*, memiliki orang tua yang masih memiliki penghasilan aktif dari bekerja atau penghasilan pasif. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama data penelitian kuantitatif dan pengumpulan data pada penelitian ini

diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbentuk *google form* kepada responden melalui *whatsapp*, *instagram* atau *twitter*.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Path Modeling (PLS-SEM)* yang dalam pengolahannya akan dibantu dengan alat statistik SmartPLS versi 4. Terdapat beberapa uji yang dilakukan yaitu Uji Statistik Deskriptif untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga perhitungan tersebut dapat menggambarkan data, lalu Uji *Outer Model* yang terdiri dari validitas konstruk dan reliabilitas. Uji validitas konstruk terdiri dari 2 yaitu:

a) *Convergent Validity*

Merupakan suatu konstruk harus memiliki nilai korelasi yang tinggi. Dalam uji *convergent validity*, maka besar *loading factor* untuk setiap indikator diharuskan diatas 0,70 untuk penelitian yang bertujuan untuk mengkonfirmasi hipotesis. Selain nilai *loading factor*, pada uji ini apabila nilai $AVE \geq 0,50$ maka konstruk tergolong valid.

b) *Discriminant Validity*

Uji ini dilakukan untuk menghitung nilai *cross loading* pada masing-masing variabel. Dalam uji ini, besar *cross loading* nilainya harus diatas 0,70. Apabila nilai *cross loading* pada konstruk yang dituju sudah lebih dari 0,70 (sudah terpenuhi) maka dapat diketahui bahwa konstruk memiliki diskriminan yang memadai atau dapat diartikan bahwa konsep pada setiap model laten berbeda dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Inner Model* untuk melihat hubungan antara variabel laten, yang terdiri dari uji koefisien determinasi Nilai R^2 sebesar 0,75 dianggap baik atau kuat, nilai R^2 sebesar 0,50 dalam kelompok moderat, dan nilai R^2 sebesar 0,25 dalam kelompok lemah.

Q-Square (Q²) merupakan uji pertama yang harus dilakukan untuk memprediksi kekuatan dari model pada uji Q^2 , apabila nilai > 0 maka *predictive relevance* dikatakan baik dan *Goodness of Fit* merupakan cara mengetahui kelayakan data untuk menguji variabel dengan syarat *Standardized Root Mean Square (SRMR)* harus $< 0,10$. Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah Uji Hipotesis Parsial dan Uji Hipotesis Simultan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berasal dari jawaban 110 responden pada Google Form yang telah disebar. Berikut karakteristik responden dan hasil analisis yang telah dilakukan melalui software SmartPLS versi 4.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dipakai untuk dapat melihat keberagaman dari responden dalam penelitian yang dilakukan. Gambaran umum pada penelitian ini didasarkan dari jenis kelamin, usia, domisili, dan lama pengalaman investasi dari 110 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	36	33%
	Perempuan	74	67%
Usia Responden	20-21	30	27%
	22-23	54	49%
	24-25	14	13%
	26-27	12	11%
	Jakarta Utara	19	17%
Domisili Responden	Jakarta Timur	19	17%
	Jakarta Barat	16	15%
	Jakarta Selatan	35	32%
	Jakarta Pusat	21	19%
	<1 Tahun	70	64%
Lama Pengalaman Investasi	1-2 Tahun	26	24%
	>2 Tahun	14	12%

Sumber: Data diolah

Responden perempuan penelitian ini sebanyak 74 responden (67%) dan 36 responden dengan jenis kelamin laki-laki (33%). Responden pada penelitian ini didominasi oleh umur 22-23 tahun sebanyak 54 responden (49%). Mayoritas responden berasal dari daerah Jakarta Selatan sebanyak 35 responden (32%). Sejumlah 70 responden (64%) memiliki pengalaman investasi selama kurang dari satu tahun, 25 responden (23%) yaitu selama 1-2 tahun, dan lebih dari 2 tahun sebanyak 15 responden (14%).

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Indikator	Rata – Rata Skor	Kriteria
Parental Income	Penghasilan Yang Diterima Orang Tua (PI1)	2.864	Sedang
	Pekerjaan (PI2, PI3)	3.582	Sedang
	Beban Keluarga Yang Ditanggung (PI4, PI5, PI6)	3.691	Tinggi
	Anggaran Biaya Untuk Anak (PI7, PI8, PI9)	3.742	Tinggi
	Total Rata-Rata	3.470	Sedang
Tingkat Kepercayaan Penggunaan Aplikasi Saham	Karakteristik Investor (TK1)	3.355	Sedang
	Persepsi Investor Terhadap Proses Transaksi (TK2, TK3)	4.155	Tinggi
	Persepsi Investor Terhadap Broker (TK4, TK5)	4.041	Tinggi
Total Rata-Rata	3.850	Tinggi	
Keputusan Investasi Saham	Informasi Yang Membantu (KI1, KI2)	3.873	Tinggi
	Pergerakan Harga Produk Investasi (KI3)	3.791	Tinggi
	Menginvestasikan Modal Untuk Memperoleh Keuntungan (KI4, KI5)	4.041	Tinggi
	Masukan Orang Tua (KI6, KI7)	3.709	Tinggi
	Total Rata-Rata	3.853	Tinggi

Sumber: Data diolah

Hasil dari uji statistik pada tabel di atas menunjukkan nilai total rata - rata dari variabel parental income sebesar 3,470. Nilai tersebut masuk dalam kategori sedang. Hal itu berarti Generasi Z usia 20-27 di wilayah DKI Jakarta memiliki tingkat parental income yang sedang (tidak tinggi tetapi tidak rendah). Rata-rata skor tertinggi yaitu sebesar 3,742 terdapat pada indikator anggaran biaya untuk anak. Pada variabel tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham rata-rata memiliki skor dari tanggapan Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta sebesar 3,850 sehingga dapat diartikan bahwa Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta memiliki kepercayaan yang tinggi pada penggunaan aplikasi saham.

Skor tertinggi berada pada indikator persepsi investor terhadap proses transaksi yaitu sebesar 4,155 yang berarti Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta sangat percaya atas kemudahan dan kecepatan fitur aplikasi saham online yang akan memudahkan mereka untuk bertransaksi saham kapan pun dan di mana pun. Pada variabel keputusan investasi saham, Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta memiliki total skor rata - rata sebesar 3,853 dan masuk dalam kriteria tinggi yang berarti mereka sangat berkeinginan untuk berinvestasi di aplikasi investasi saham online. Skor tertinggi berada pada indikator menginvestasikan modal untuk memperoleh keuntungan dengan kategori tinggi yaitu sebesar 4,041.

Uji Outer Model

Pada uji outer model terdapat dua kali uji yaitu pada saat sebelum melakukan penyebaran ke seluruh responden (Pilot Test) dan setelah melakukan penyebaran ke seluruh responden. Pada hasil uji pilot test menghasilkan bahwasanya telah valid melalui uji Convergent Validity dan Discriminant Validity, lalu pada pilot test ini diketahui bahwasanya keseluruhan variable penelitian sudah reliabel. Berikut hasil uji Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Pengujian AVE

	Average variance extracted (AVE)
Keputusan Investasi Saham	0.592
<i>Parental Income</i>	0.732
Tingkat Kepercayaan	0.720

Sumber: Data diolah

Diketahui nilai AVE yang baik adalah nilai yang melebihi angka 0,50. Berdasarkan hasil olah data, diketahui nilai AVE keseluruhan variabel memiliki nilai AVE > 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen dari indikator pada variabel penelitian ini sudah dikatakan valid.

Tabel 4. Hasil Cross Loadings

	KI	PI	TK
KI.1	0.756	0.280	0.674
KI.2	0.809	0.224	0.610
KI.3	0.810	0.294	0.547
KI.4	0.749	0.274	0.655
KI.5	0.813	0.309	0.688
KI.6	0.737	0.513	0.461
KI.7	0.703	0.454	0.409
PI.1	0.299	0.838	0.320
PI.2	0.287	0.844	0.322
PI.3	0.323	0.846	0.336
PI.4	0.360	0.828	0.333
PI.5	0.342	0.824	0.273
PI.6	0.404	0.888	0.344
PI.7	0.348	0.867	0.289
PI.8	0.398	0.913	0.351
PI.9	0.443	0.850	0.402
TK.1	0.535	0.307	0.762
TK.2	0.665	0.306	0.911
TK.3	0.726	0.380	0.861
TK.4	0.650	0.328	0.827
TK.5	0.653	0.323	0.875

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai cross loading pada variabel parental income, tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham, dan keputusan investasi saham sudah memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk tersebut dinyatakan valid dan memiliki diskriminan yang baik.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Keputusan Investasi Saham	0.885	0.910
<i>Parental Income</i>	0.954	0.961
Tingkat Kepercayaan	0.902	0.928

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengolahan data uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha pada setiap variabel sudah di atas 0,70. Setiap variabel juga sudah memiliki nilai composite reliability di atas 0,70. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat menunjukkan bahwa variabel pengukuran yang digunakan dapat diklasifikasikan sebagai data yang reliabel.

Uji Inner Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Pengujian R-Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
KI	0.606	0.598

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa nilai R-Square Adjusted variabel terhadap Keputusan Investasi Saham adalah 0,598 yang berarti bahwa variabel parental income dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham pengaruhnya terhadap variabel keputusan investasi saham adalah sebesar 59,8% sisanya 40,2% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian ini, dengan nilai tersebut model masuk kedalam kategori moderat.

2. Q-Square (Predictive Relevance)

Tabel 7. Hasil Pengujian Q-Square (Q²)

	Q²predict	RMSE	MAE
KI	0.584	0.662	0.527

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai Q-Square pada variabel keputusan investasi saham adalah 0,584 lebih besar dari 0 sehingga variabel parental income dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham terhadap variabel keputusan investasi saham memiliki predictive relevance yang baik.

3. Goodness of Fit

Tabel 8. Hasil Pengujian Goodness of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.086	0.086
d_{ULS}	1.727	1.727
d_G	1.092	1.092
Chi-square	579.848	579.848
NFI	0.736	0.736

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa nilai Standardized Root Mean Square (SRMR) adalah sebesar 0,086. Nilai SRMR pada model sebesar 0,086 lebih kecil dari 0,10 sebagaimana yang telah ditentukan. Sehingga dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa konstruk atau model penelitian bersifat Fit.

Uji Hipotesis Parsial (Path Coefficient)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
PI -> KI	0.147	0.146	0.074	1.979	0.024
TK -> KI	0.709	0.712	0.055	12.814	0.000

Sumber: Data diolah

Sesuai dengan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa variabel parental income terhadap keputusan investasi saham diketahui memiliki nilai p-value sebesar $0,024 < 0,05$ serta memiliki original sample bernilai positif $0,147$. Hal ini berarti hipotesis alternatif parental income berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham diterima. Parental income yang diterima oleh anak akan mempengaruhi anak memiliki motivasi dan membuat keputusan untuk berinvestasi. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan parental income masih mampu mempengaruhi tingkat keputusan investasi saham pada Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta secara positif dan signifikan. Pendapatan orang tua yang stabil dan mencukupi, dapat memotivasi anak agar memiliki pengelolaan keuangan yang baik sehingga pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta.

Variabel tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham terhadap keputusan investasi saham diketahui memiliki nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ serta memiliki original sample bernilai positif $0,709$. Hal ini berarti hipotesis alternatif tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham diterima. Kepercayaan akan timbul karena seseorang menerima informasi dari orang lain terkait platform atau aplikasi investasi tersebut sehingga dapat mempertimbangkan dengan baik keputusan untuk berinvestasi karena adanya kepercayaan terhadap aplikasi investasi tersebut. Berdasarkan kepada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaannya terhadap aplikasi investasi, maka akan mendorong keputusan investasi saham yang semakin tinggi juga. Semakin terpercayanya sebuah aplikasi investasi bagi seseorang, maka orang tersebut akan lebih bijaksana dalam melakukan investasi saham secara online.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 10 Hasil Pengujian Simultan

	R-square
KI	0.606

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pada perhitungan diperoleh F hitung $82,287 > F$ tabel $3,08$ yang artinya variabel parental income dan kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham secara simultan berpengaruh dan berkontribusi terhadap keputusan investasi saham sebesar $82,29\%$. Parental income merupakan salah satu faktor latar belakang dari diri seseorang dan tingkat kepercayaan merupakan salah satu norma subjektif yang merupakan keyakinan yang timbul akibat pengaruh dari orang lain. Hal ini berarti Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta berkemungkinan untuk melakukan investasi saham ketika didukung oleh tingkat pendapatan orang tua mereka dan juga kepercayaan mereka terhadap aplikasi saham online. Bagi Generasi Z usia 20-27 tahun, keberadaan parental income dapat membantu menambah pendapatan sehingga muncul keputusan untuk berinvestasi saham. Tingkat kepercayaan kepada

aplikasi investasi saham sebagai media untuk berinvestasi juga merupakan hal yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berlandaskan hasil uji dan hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dibuat kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu :

1. Hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwasannya variabel *parental income* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi saham salah satunya disebabkan karena adanya pendapatan orang tua atau *parental income* yang diterima sebagai anak sehingga adanya motivasi seseorang untuk membuat keputusan berinvestasi saham.
2. Hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwasannya variabel tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi saham Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa rasa kepercayaan akan timbul karena seseorang menerima informasi dari orang lain terkait *platform* atau aplikasi investasi tersebut sehingga dapat mempertimbangkan dengan baik keputusan untuk berinvestasi saham karena adanya kepercayaan terhadap aplikasi investasi saham tersebut.
3. Hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwasannya variabel *parental income* dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *parental income* yang menjadi faktor eksternal seseorang membuat keputusan berinvestasi saham dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi saham sebagai faktor internal atau faktor psikologis dari diri seseorang, keduanya terdapat keterkaitan sehingga mempengaruhi satu sama lain terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Berlandaskan hasil penelitian, adanya penelitian ini, diharapkan para investor Generasi Z mampu mengelola keuangannya yang berasal dari pendapatan orang tua mereka dengan bijak yaitu melalui kegiatan investasi saham dimana hal itu selain menambah pengalaman positif mereka dalam mengalokasikan uang, melakukan investasi saham juga akan menambah pendapatan mereka dimasa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi, ada pentingnya mereka mencari informasi baik dari orang lain maupun website terpercaya terkait platform atau aplikasi investasi sehingga rasa percaya akan timbul dan dapat mempertimbangkan dengan baik keputusan untuk investasi yang akan dipilih.

Melalui penelitian ini, peneliti juga berharap pemerintah selaku regulator diharapkan dapat membuat kebijakan yang efektif dalam mengatasi masalah investasi bodong dan menambah kepercayaan Generasi Z untuk semakin percaya diri dalam menginvestasikan uangnya melalui saham

khususnya untuk Generasi Z di wilayah DKI Jakarta baik melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi seperti seminar dan workshop baik on site maupun online melalui platform dan social media.

Setelah adanya penelitian ini, ini diharapkan agar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat memodifikasi penelitian tersebut dengan menambahkan variabel lain di luar variabel parental income dan tingkat kepercayaan penggunaan aplikasi investasi saham, yang juga menjadi faktor yang mampu mempengaruhi keputusan investasi saham. Adapun fokus penelitian ini yang hanya berfokus pada Generasi Z usia 20-27 tahun di wilayah DKI Jakarta sehingga diharapkan dapat diteliti kembali dengan menggunakan generasi lain atau diperluas dengan menambah generasi dan wilayah penelitian sehingga hasil dapat digeneralisasi. Selain itu, adanya beberapa kategori dari karakteristik responden yang mendominasi sehingga dapat menjadi saran juga bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperhatikan banyak responden dan memastikan bahwa tidak ada kategori dari karakteristik yang mendominasi.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan makalah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, maupun bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti sendiri. Oleh karena itu, demi kesempurnaan makalah ini, penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bannett, R. (2023, Agustus 17). Gen Z's unique money mindset and approach to financial wellness. Diambil kembali dari Bankrate: <https://www.bankrate.com/banking/savings/gen-z-money-mindset/>
- Daviano, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efek Orang Terdekat terhadap Partisipasi Gen Z di Pasar Modal Indonesia. Depok: Universitas Indonesia.
- Hariyanto, D. (2024). Indonesia Gen Z Report 2024. Jakarta: IDN Media.
- Hendra, & MN, N. (2024, Maret 28). Peran Orang Tua Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi*, 29, 101-126.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Kinerja Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Terjaga di Tengah Perlambatan Ekonomi Global. Diambil kembali dari fiskal.kemenkeu.go.id: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/540>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2024, Februari 16). Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2024. Diambil kembali dari [ksei.co.id](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf): https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf
- Manuel, H. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Akuntansi*, 1-25.

- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio). Medan, Sumatera Utara: Tahta Media Group.
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023, Juni 9). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1, 393-410.
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021, Januari 31). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2, 59-70.